

**PROSES BERKARYA SENI KRIYA TEKNIK MOZAIK PADA
SISWA KELAS VII SMP HASANUDDIN KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh :

NILAWATI

10541 062313

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NILAWATI**, NIM **10541 0623 13** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 042 Tahun 1439 H/2018, tanggal 11 Mei 2018 sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari senin tanggal 31 mei 2018.

Makassar, 15 Ramadhan 1439 H
31 Mei 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
2. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Muhammad Rapi, M.PD
4. Drs. Yabu M, M.SN

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NMB : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Proses Berkarya Seni Kriya Teknik Mozaik pada Siswa Kelas VII

SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : **NILAWATI**

NIM : 10541062313

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 31 Mei 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Muhammad Rapi, M. Pd.

NIDN: 0031125203

Pembimbing II

Dr. Andi Baetal Mukaddas, S. Pd., M. Sn

NBM. 431 879

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Dr. Erwin Akib, M. Pd., Ph.D.
NBM. 860 973

Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Dr. A. Baetal Mukaddas, S. Pd., M. Sn
NBM. 431 879



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

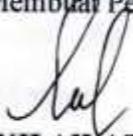
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NILAWATI
Stambuk : 10541062313
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Proses Berkarya Seni Kriya Teknik Mozaik Pada Siswa Kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2018
Yang Membuat Pernyataan


NILAWATI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NILAWATI
Stambuk : 10541062313
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya, akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2018

Yang Membuat Perjanjian


NILAWATI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan membatasi diri hanya karena rasa malu dan rasa takut akan kegagalan.

Gunakan pikiran positif untuk membentuk suasana positif.

Kupersembahkan tulisan ini kepada :

Kedua orang tuaku, saudaraku, teman seperjuanganku dan sahabatku,
atas keikhlasan hati dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan yang dinantikan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

NILAWATI . 10541062313. 2018. “*Proses Berkarya Seni Kriya Teknik Mozaik Pada Siswa Kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa*”.Skripsi.Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pembimbing I Dr. Muhammad Rapi., S.Pd, M.Pd

PembimbingII Dr. AndiBaetal Mukaddas., SPd, M.Sn.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimanakah proses berkarya seni kriya menggunakan teknik mozaik dan bagaimana hasil karya seni kriya menggunakan teknik mozaik pada siswa kelas VII SMP Hasanuddin kabupaten Gowa.tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses berkarya seni kriya menggunakan teknik mozaik dan bagaimana hasil karya seni kriya menggunakan teknik mozaik pada siswa kelas VII SMP Hasanuddin kabupaten Gowa. Objek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, tes praktik, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yakni ada beberapa tahapan dalam proses berkarya seni kriya teknik mozaik pada siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, mengecat media, membuat gambar sketsa sesuai yang diinginkan setiap kelompok dan penempelan material. Dalam proses berkarya seni kriya teknik mozaik pada siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa sudah tergolong cukup baik meski ada beberapa hambatan yang dialami oleh siswa, hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa tahapan yang dilakukan yang tidak sesuai dari langkah-langkah yang telah ditetapkan. Selain dari proses tersebut pembuatan sketsa dan penempelan material yang dilakukan setiap kelompok juga terbilang cukup baik dilihat dari segi proporsi dan komposisinya. Dalam pembuatan karya seni kriya teknik mozaik sudah dapat dinyatakan memiliki tingkat kualitas yang baik, ini dapat dilihat dari hasil karya yang mereka ciptakan, dimana karya yang dihasilkan mampu mencapai nilai diatas rata-rata. Dimana aspek yang dijadikan indicator penilaian kualitas yaitu aspek integritas (*integrity*), harmoni (*harmony*) dan kecemerlangan (*clarity*).

KATA PENGANTAR



Assalamu alaikum, Wr.Wb.

Tiada rasa syukur yang terucap selain rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya pada semua umat manusia, salawat serta salam tidak lupa kita hanturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membebaskan kita dari belenggu-belenggu dari zaman jahiliyah.

Suka duka, senang susah mewarnai proses-proses dalam menjalani penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, sebuah kata yang mampu membuat bertahan yakni semangat sehingga segala tantangan mampu ditaklukan sampai akhir penyelesaian penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat guna mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul **“Proses Berkarya Seni Kriya Teknik Mozaik pada Siswa Kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa”**

Dengan penuh kerendahan hati tak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd, M. Sn. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Thahir, S.Pd. Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammdiyah Makassar.
5. Bapak Dr, Muhammad Rapi M. Pd. Pembimbing I
6. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas S.Pd., M.Sn. Pembimbing II.
7. Segenap rekan-rekan mahasiswa yang telah mendukung kelancaran dan penyelesaian skripsi ini.
8. Terkhusus, kedua orang tua yang dengan tulus dan penuh kasih sayang mendukung langkah kemajuan si buah hati.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini senantiasa penulis harapkan. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. RumusanMasalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3

D. Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan lokasi penelitian.....	21
B. Variabel dan Desain Penelitian.....	22
C. Defenisi operasional variabel.....	23
D. Objek Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
G. Instrumen Penelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	44
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR SKEMA

	Halaman
1. Kerangka Pikir	22
2. Desain Penelitian	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Seni Kriya Kayu.....	8
2. Seni Kriya Tekstil.....	9
3. Seni Kriya Keramik.....	10
4. Seni Kriya Logam.....	10
5. Seni Kriya Kulit.....	11
6. Seni Kriya Anyaman.....	11
7. Teknik Cor.....	12
8. Teknik Ukir.....	13
9. Teknik Membatik.....	13
10. Teknik Anyam.....	14
11. Teknik Membentuk.....	15
12. Teknik Dekoratif.....	15
13. Glow.....	18
14. Bunga.....	19
15. Kupu-kupu.....	19
16. Kerangka Pikir.....	20
17. Lokasi Penelitian.....	21
18. Skema Penelitian.....	23
19. Pensil.....	20

20. Kuas	29
21. Gunting.....	29
22. Tripleks.....	30
23. Tali Kur.....	30
24. Kancing Baju.....	31
25. Lem.....	31
26. Cat.....	32
27. Proses Mengecat Media.....	32
28. Proses Menggambar Pola.....	33
29. Proses Menggambar Pola.....	33
30. Proses Penempelan Material.....	34
31. Proses Penempelan Material.....	34
32. Hasil karya seni kriya Dengan Tingkat Integritas yang Baik dan Cukup Baik.....	35
33. Karya Siswa yang Memiliki Tingkat Harmoni yang Baik.....	36
34. Karya Siswa yang Memiliki Tingkat Harmoni yang Kurang Baik	37
35. Kelompok yang Memiliki Tingkat Kecemerlangan yang Baik	38
36. Kelompok yang memiliki tingkat kecemerlangan yang kurang baik	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Instrumen Pengamatan.....	26
2. Instrument Penilaian.....	27
3. Hasil Penilaian Kelompok.....	40
4. Hasil Penilaian Guru.....	41
5. Kriteria Penilaian.....	42
6.	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Observasi

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa

Lampiran 4. Silabus

Lampiran 5. Materi Bahan Ajar

Lampiran 6. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni mozaik merupakan seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan bahan atau material berupa potongan atau kepingan yang kemudian disusun untuk mengisi sebuah pola. Seni mozaik pada umumnya masih dianggap sebagai seni lukis karena disamping sifatnya yang masih dua dimensi, seni rupa ini dibantu dengan menggambar pola walaupun bahan untuk mengisi pola tersebut merupakan bahan tiga dimensi. Dalam dunia pendidikan, adanya proses pembelajaran Seni Budaya, khususnya seni rupa, siswa dituntut kreatif menciptakan beberapakarya seni rupa, beberapa di antaranya: seni kriya, seni lukis, dan gambar ilustrasi. (Solicah, Silviana. 2017)

SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa adalah salah satu Sekolah yang telah melaksanakan proses pembelajaran seni budaya, dan sudah berjalan dengan baik, namun pada pembelajaran seni budaya khususnya seni kriyateknik mozaik belum pernah dilakukan. Pada umumnya siswa hanya membuat karya seni kriya terapan dengan bentuk-bentuk tertentu misalnya sendok kayu, talenan, dan lain- lain setelah disajikan materi pembelajaran oleh guru seni budaya. Hal inilah yang mendorong saya melakukan penelitian pada materi pembelajaran seni kriya dengan menggunakan teknik mozaik agar pengetahuan siswa pada seni kriya lebih berkembang. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut sehingga

penulis tertarik untuk meneliti “Proses Berkarya Seni Kriya Teknik Mozaik Pada Siswa Kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses berkarya seni kriya dengan menggunakan teknik mozaik pada siswa kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana hasil karya seni kriya teknik mozaik yang di buat oleh siswa kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk melihat proses berkarya seni kriya dengan teknik mozaik pada siswa kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui hasil karya seni kriya yang di buat oleh siswa kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa dengan teknik mozaik.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan adanya manfaat yang dapat dipetik utamanya bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan untuk meningkatkan kreativitas khususnya dalam seni kriya.

2. Diharapkan dapat memberi informasi dan bahan referensi bagi pembaca agar lebih mengenal tentang seni kriya khususnya dalam pembuatannya dengan menggunakan tehnik mozaik.
3. Diharapkan dapat membantu tenaga pendidik dalam mengembangkan pembelajaran seni khususnya dalam seni kriya.
4. Diharapkan siswa mampu mengapresiasi dan mengembangkan kreativitas dalam berkarya khususnya dalam berkarya seni kriya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini akan diuraikan landasan teoritis yang dapat menjadi kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Landasan yang dimaksud ialah teori yang merupakan kajian kepustakaan dari berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

1. Pengertian proses

Dalam ilmu teknik, proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran. Pelaksanaan ini dapat dilakukan oleh manusia, alam, atau mesin dengan menggunakan berbagai sumber daya. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Proses>)

Menurut definisinya, proses adalah serangkaian langkah sistematis, atau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulang kali, untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika ditempuh, setiap tahapan itu secara konsisten mengarah pada hasil yang diinginkan. (<https://kakilimasubang.wordpress.com/2008/07/09/definisi-proses/>)

Banyak contoh proses yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari di sekitar kita, yang mungkin tidak kita sadari: Mobil merupakan hasil dari proses manufaktur. Begitu pula pakaian, rumah, bahkan roti yang kita makan, semua merupakan hasil dari suatu proses yang dapat menjamin kualitasnya. (<https://kakilimasubang.wordpress.com/2008/07/09/definisi-proses/>)

2. Pengertian berkarya

Berkarya artinya mengerjakan suatu pekerjaan sampai menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi semua orang. Karya tersebut dapat berupa benda, jasa, atau hal yang lainnya.

3. Pengertian seni kriya

Seni kriya berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti ‘mengerjakan’, dari akar kata tersebut kemudian menjadi karya, kriya dan kerja. Dalam arti khusus adalah mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau obyek yang bernilai seni. (<http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html>)

Seni kriya adalah sebuah karya seni yang dibuat dengan menggunakan keterampilan tangan (*hand skill*) dan memperhatikan segi fungsional (kebutuhan fisik) dan keindahan (kebutuhan emosional). Karya seni kriya dikategorikan sebagai karya seni rupa terapan nusantara. Dalam perkembangannya, karya seni kriya identik dengan seni kerajinan karena terlihat dari cara pembuatan karya senikriyadenganmenggunakan tangan. (<http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html>)

Seni kriya telah ada sejak zaman Prasejarah dilihat dari benda-benda temuan sejak zaman Batu Muda (*Neolitikum*) yang mana manusia sudah mulai tinggal menetap. Benda karya seni kriya tersebut adalah tembikar dimana tembikar terbuat dari tanah liat dan digunakan sebagai wadah.

4. Fungsi seni kriya

Secara garis besar, fungsi seni kriya adalah sebagai berikut:

a. Hiasan/dekorasi

Banyak hasil produk dari seni kriya digunakan untuk benda pajangan. Seni kriya tersebut lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsinya sehingga seni kriya jenis ini mengalami berbagai pengembangan. Contohnya hiasan dinding, karya seni ukir, patung, cinderamata dan lain sebagainya

b. Benda terapan atau benda pakai

Seni kriya ini lebih mengutamakan fungsinya sebagai benda yang siap pakai, nyaman, namun tidak menghilangkan unsur keindahannya. Contohnya senjata, furnitur, keramik dan lain sebagainya.

c. Benda mainan

Mungkin kita sering menjumpai seni kriya sebagai alat permainan yang biasanya dengan bentuk sederhana dan bahan yang mudah didapatkan dan dikerjakan, dengan harga yang relatif murah. Contohnya adalah boneka, kipas kertas, dan lain lain.

5. Pengertian mozaik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mozaik adalah seni dekorasi bidang dengan kepingan bahan keras berwarna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat (Depdiknas 2001, 756).

Seni mozaik merupakan seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan bahan atau material berupa potongan atau kepingan yang kemudian disusun untuk mengisi sebuah pola. (Solicah, Silviana. 2017:1)

Pada prakteknya, seni mozaik kurang mendapatkan perhatian yang cukup di kalangan masyarakat umum. Namun, seni mozaik mulai di kenalkan sebagai ilmu

keterampilan di berbagai pendidikan dasar, seperti taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Seni mozaik dapat dikembangkan pada pendidikan dasar sebagai sebuah keterampilan yang merupakan kegiatan bermain sekaligus berseni. Seni mozaik ini dapat mengembangkan dan mematangkan emosional anak yang diperlukan dalam perkembangan psikologi anak. Seni mozaik dalam pendidikan dasar dapat melatih anak didik untuk sabar, disiplin, teliti dan kreatif. (Solicah, Silviana. 2017:1)

Bahan bahan yang digunakan dalam seni mozaik sangat bervariasi. Material untuk seni mozaik bisa ditemukan di lingkungan sekitar. Umumnya, bahan yang digunakan adalah kepingan pecahan keramik, potongan kaca, biji-bijian, potongan kertas warna-warni, dan lain-lain. (Solicah, Silviana. 2017:1)

6. Sejarah mozaik

Awal mozaik dibuat kira-kira 3000 SM, oleh bangsa Sumeria di Mesopotamia lama, kawasan yang sekarang ini masuk wilayah Irak. Pada zaman itu mozaik dibuat dengan mengatur lempengan tanah liat berwarna yang dilengketkan ke dinding, sehingga terbentuk pola gambar yang diinginkan. Setelah itu bangsa Mesir menggunakan pecahan material keras atau batuan berwarna-warni untuk menghias dinding dan perabotan atau barang-barang lain supaya tampil lebih indah. Banyak juga yang menggunakan aneka warna batu-batu permata sebagai material mozaik. (<https://sains.me/2013/05/27/sejarah-mozaik>)

Sekitar 5000 tahun yang lalu, mozaik mulai dikenal dalam kehidupan manusia. Bukti pertama dekorasi mozaik ditemukan di sebuah kuil di Iraq yang dibuat sekitar pada 3000 tahun sebelum masehi. Sejak masa itu, peradaban manusia di seluruh dunia mulai menerima kebudayaan menggunakan mozaik.

Bangsa Romawi menamai setiap keping penyusun mozaik dengan nama ‘tesserae’, biasanya berupa batu kecil, manik-manik atau material lain yang dapat disusun membentuk gambar. (<https://sains.me/2013/05/27/sejarah-mozaik>)

Dulu, mozaik dapat dibuat dengan beberapa teknik. Teknik pertama yaitu metode langsung dengan menempelkan satu persatu kepingan *tesserae* pada permukaan benda tiga dimensi. Teknik kedua yaitu metode tak langsung dengan menyusun kepingan mozaik terlebih dahulu di suatu tempat, setelah selesai lalu diletakkan di permukaan benda tiga dimensi. Teknik terakhir yaitu metode yang sama dengan metode tak langsung namun dengan dua kali pengerjaan. Lalu untuk pemilihan warna biasanya dengan memilih batu kecil yang sesuai, kaca berwarna, atau batu yang dilapisi lembaran emas. (<https://sains.me/2013/05/27/sejarah-mozaik>).

7. Tahapan dalam Membuat Mozaik

Dalam pembuatan karya seni kriya menggunakan teknik mozaik dapat dilakukan dengan langkah berikut:

a. Membuat pola

Proses pembuatan karya diawali dengan membuat pola gambar yang akan di buat menggunakan pulpen atau pensil, dalam hal ini pola ditekankan hanya pada bagian kontur saja.

b. Penempelan material

Proses selanjutnya dilakukan dengan cara menempelkan material pada benda atau kertas yang sudah dibentuk pola. Penempelan material pada pola harus memperhatikan unsur keindahannya’

8. Contoh Karya Seni Kriya Menggunakan Teknik Mozaik



Gambar 1 : hasil karya seni kriya menggunakan teknik mozaik
“Glow”

Karya Dimas Zulfadly

Sumber:

<http://sen1budaya.blogspot.com/2013/08/perbedaan-kolase-mozaik-dan-montase.html>



Gambar 2: hasil karya seni kriya tehnik mozaik
“Bunga”

Karya Ayu Pratiwi

Sumber : <http://aiiucanha.blogspot.co.id/2014/04/>



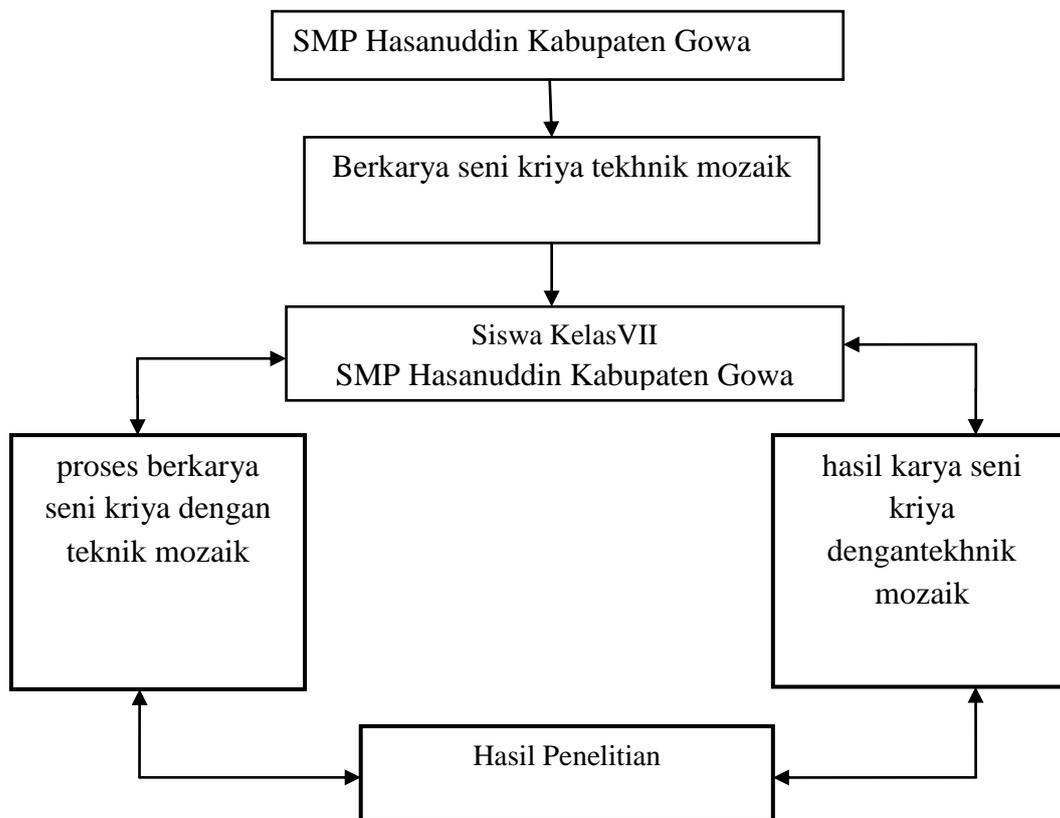
Gambar 3: hasil karya seni kriya tehnik mozaik
"kupu-kupu"

Karya Rhena Permatasari

<https://rhenapermatasari.wordpress.com/author/rhenapermatasari/>

B. Kerangka Pikir

Dengan melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang Proses berkarya seni kriya tehnik mozaik pada Siswa kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa. Berdasarkan skema yang telah digambarkan di bawah maka dapat diuraikan hubungan masing-masing bagian antara satu dengan yang lain. Dengan melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar4.Skema Kerangka pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2014 : 15)

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa.



Gambar 5 : lokasi penelitian

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

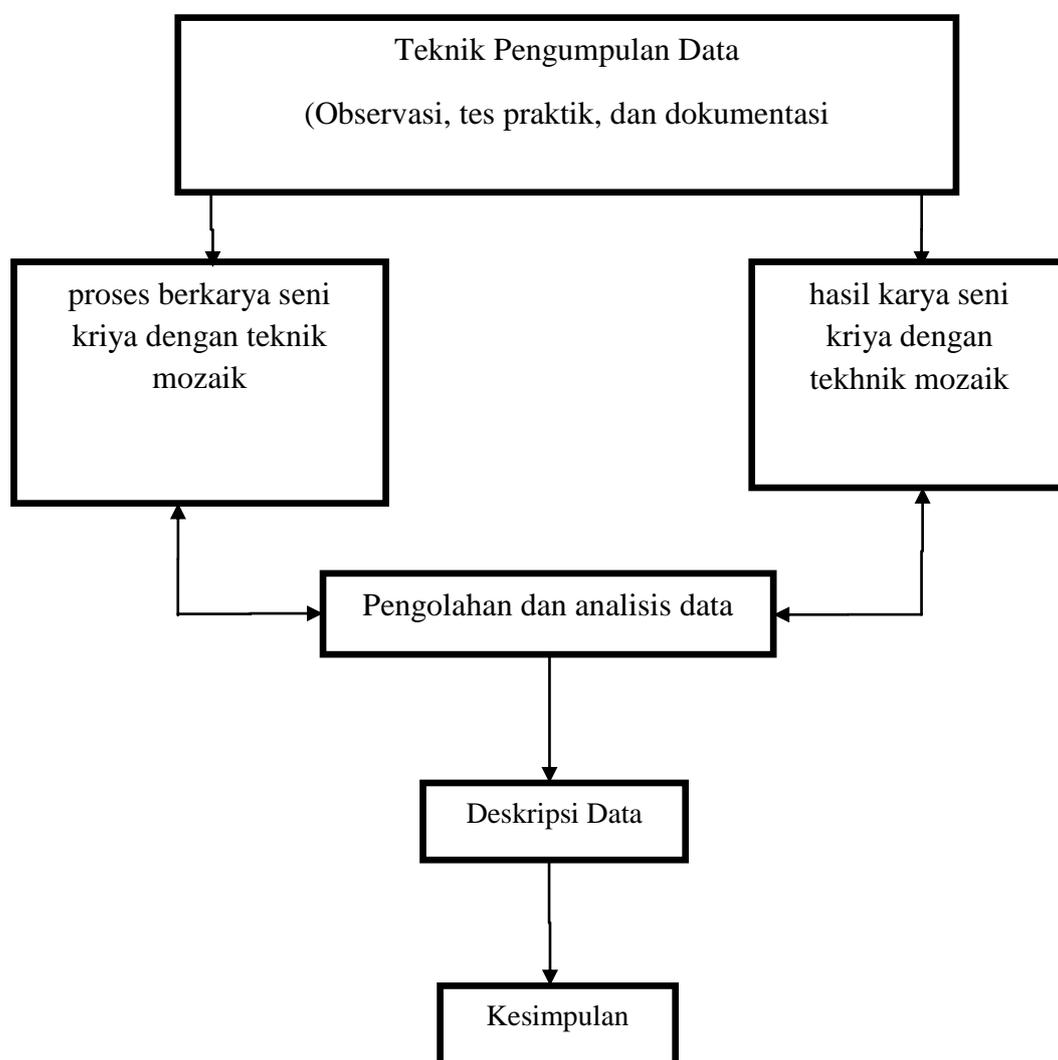
Adapun variabel penelitian sebagai berikut :

1. Proses berkarya seni kriya dengan menggunakan teknik mozaik pada siswa kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa

2. Hasil karya seni kriya yang di buat oleh siswa kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowadengan teknik mozaik.

2. Desain penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian.



Gambar 6 : skema desain penelitian

C. Definisi Operasional variabel

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses berkarya seni kriya dengan teknik mozaik bagi siswa kelas VIISMP Hasanuddin Kabupaten Gowa.
2. Hasil karya seni kriya yang dibuat oleh siswa kelas SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa dengan teknik mozaik. Dalam hal ini, bagaimana hasil karya siswa dalam menggunakan teknik mozaik.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik observasi

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.

2. Studi dokumentasi

Teknik ini digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang diperoleh dari buku literatur yang relevan dengan sasaran penelitian. Teknik ini juga digunakan untuk mengambil gambar siswa yang membuat karya berdasarkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini banyak berisi kutipan-kutipan data hasil catatan lapangan. Data tersebut kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi penelitian.

1. Menelaah Seluruh data

Menelaah data yaitu kegiatan menelaah data yang terkumpul berdasarkan hasil observasi, dan dokumentasi. Kegiatan menelaah data dilaksanakan dengan melakukan proses transkripsi hasil dari pengumpulan data. Data yang telah di transkripsikan dikelompokkan sesuai dengan masalah penelitian.

2. Mereduksi data

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan data. Data yang terkumpul selama penelitian diseleksi dan diidentifikasi untuk kemudian dikelompokkan sesuai permasalahannya, selain itu, seleksi yang dilakukan untuk menentukan data dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran membuat karya seni kriya teknik mozaik ada 4 aspek yaitu :

1. Membuat pola gambar di atas media yang akan digunakan
2. Pengenalan alat dan bahan yang digunakan.
3. Proses membuat dengan cara menempelkan material di atas pola
4. Penyelesaian akhir dan kualitas karya

Tabel I. Instrumen pengamatan proses berkarya seni kriya teknik mozaik

No	Indikator Kemampuan	Hasil Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Pembuatan pola gambar di atas media yang akan digunakan					
2	Mengenal Fungsi bahan alat yang digunakan dalam membuat karya seni kriya teknik mozaik					
3	Proses membuat karya seni kriya dengan menggunakan teknik mozaik					
4	Penyelesaian akhir dan hasil karya					
Hasil penelitian						

Instrument Penilaian

KKM Mata Pelajaran	Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
75	91-100	Sangat Baik	
	81-90	Baik	
	75-80	Cukup	

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber data berupa observasi, dan dokumentasi.

1. Proses Berkarya Seni Kriya menggunakan Teknik Mozaik Karya Siswa Kelas VII.B SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa

Dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada proses penciptaan karya seni rupa, begitu banyak cara yang dapat dilakukan oleh siswa untuk menyalurkan ide dan gagasannya, salah satunya adalah membuat karya seni kriya melalui teknik mozaik dengan menggunakan kancing baju.

Dalam membuat karya seni kriya siswa berusaha menampilkan ide atau gagasan yang kreatif dalam membuat karya seni kriya menggunakan teknik mozaik dari bahan kancing dan tali kur. Pemanfaatan kancing baju dan tali kur dalam membuat seni kriya mozaik adalah salah satu cara untuk menghasilkan karya seni rupa yang memiliki nilai seni yang unik seperti yang dihasilkan oleh siswa SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa. Dimana kancing baju dan tali kur merupakan bahan yang ada di sekitar kita yang dengan mudah didapatkan sehingga tidak menyulitkan siswa dalam membuat karya seni kriya teknik mozaik.

Ada beberapa proses serta tahapan yang harus dilaksanakan, yaitu :

a. Menyiapkan alat dan bahan

Menyiapkan alat dan bahan merupakan tahap awal dalam membuat seni kriya mozaik, adapun alat dan bahan yang digunakan dalam proses berkarya seni

kriya menggunakan teknik mozaik dengan memanfaatkan kancingbaju antara lain:

1). Alat:

Pensil , pensil adalah perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan tulisan atau medium seni yang biasanya dibangun dari grafi dan tanah liat padat.



Gambar 07 : Pensil
(dokumentasi : Nilawati, 15 Februari 2018)

Kuas, kuas adalah alat yang digunakan untuk mewarnai menggunakan cat.



Gambar 08: Kuas
(dokumentasi : Nilawati, 15 Februari 2018)

Gunting, Gunting adalah alat yang digunakan untuk memotong benda –benda kecil.



Gambar 09 : Gunting
(dokumentasi : Nilawati, 15 Februari 2018)

2) Bahan

Tripleks, tripleks adalah perangkat keras yang di gunakan sebagai media utama untuk meletakkan karya seni kriya mozaik yang bisanya dibangun dari kayu



Gambar 10 : Tripleks
(dokumentasi : Nilawati, 15 Februari 2018)

Tali kur, tali kur adalah jenis tali yang berserat biasa digunakan untuk mengikat dan semacamnya.



Gambar 11 : Tali Kur
(dokumentasi : Nilawati, 15 Februari 2018)

Kancing baju, kancing baju merupakan bahan yang berbentuk pipih dan bundar yang biasanya digunakan dalam dunia jahit menjahit yang digunakan pada baju rok dan pakaian lainnya.



Gambar 12 : Kancing baju
(dokumentasi : Nilawati, 15 Februari 2018)

Lem/perekat, Lem atau perekat adalah bahan lengket yang dapat merekatkan dua benda atau lebih.



Gambar 13 : Lem) perekat
(dokumentasi : Nilawati, 15 Februari 2018)

Cat, Cat adalah bahan cair yang digunakan untuk mewarnai sebuah benda dan semacamnya.



Gambar 14: Cat
(dokumentasi : Nilawati, 15 Februari 2018)

b. Mengecat media

Setelah menyiapkan alat dan bahan, siswa kemudian mengecat media tripleks dengan warna hitam.



Gambar 15: proses mengecat media
(dokumentasi : Nilawati, 22 Februari 2018)

c. Membuat gambar pola

Siswa kemudian membuat pola di atas tripleks menggunakan pensil berdasarkan gambar yang mereka inginkan



Gambar 16: proses menggambar pola
(dokumentasi : Nilawati, 22 Februari 2018)



Gambar 17: proses menggambar pola
(dokumentasi : Nilawati, 22 Maret 2018)

c. Penempelan material

Pada tahap ini sudah memasuki tahap inti, dimana penempelan material berupa kancing baju dan tali kur mengikuti pola yang telah dibuat menggunakan lem, sebelum menempelkan tali kur, terlebih dahulu siswa memotong tali kur sesuai keinginan namun tetap berdasarkan pada pola.



Gambar 18: proses penempelan material
(dokumentasi : Nilawati, 15 Maret 2018)

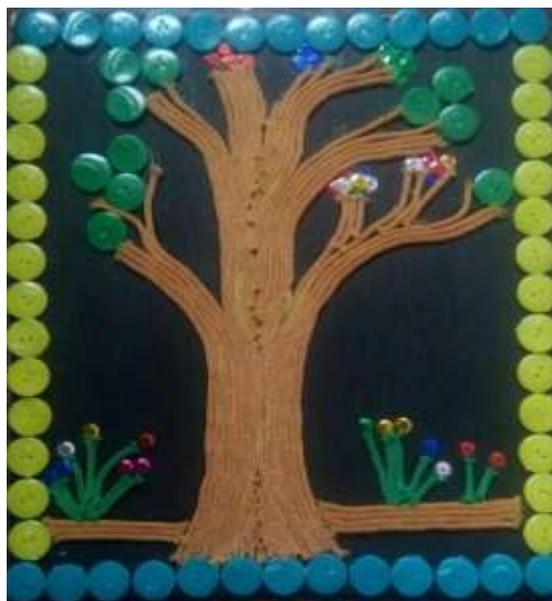


Gambar 19: proses penempelan material
(dokumentasi : Nilawati, 15 Maret 2018)

2. Hasil Karya Seni Kriya Teknik Mozaik Siswa Kelas VII.B SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa

Berikut disajikan hasil karya siswa kelas VII.B smp Hasanuddin kabupaten Gowa.

1. Hasil karya kelompok 1.



Gambar 20: hasil karya kelompok 1
(Dokumentasi: Nilawati 22 Maret 2018)

2. Hasil karya kelompok II



Gambar 21: hasil karya kelompok II
(Dokumentasi: Nilawati 22 Maret 2018)

3. Hasil karya kelompok III



Gambar 22: hasil karya kelompok III
(Dokumentasi: Nilawati 22 Maret 2018)

4. Hasil karya kelompok IV



Gambar 23: hasil karya kelompok IV
(Dokumentasi: Nilawati 22 Maret 2018)

5. Hasil karya kelompok V



Gambar 24: hasil karya kelompok V
(Dokumentasi: Nilawati 22 Maret 2018)

Peneliti sendiri tertarik untuk mengaplikasikan proses pembuatan karya seni kriya menggunakan teknik mozaik pada siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa, dengan bahan dasar kancing baju dan tali kur. Penilaian akan kualitas karya seni kriya ini pun akan dipaparkan dalam bentuk penjabaran angka-angka yang berpatokan pada penilaian yang telah mereka dapatkan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang terdiri atas penilaian integritas atau kelengkapan (*integrity*), Harmoni (*Harmony*), Kecemerlangan (*clarity*). Untuk mengetahui pembuatan karya seni kriya menggunakan teknik mozaik karya siswa VII.B SMP Hasanuddin Gowa kualitas penjelasannya dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Integritas atau kelengkapan (*integrity*)

Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siswakeselas VII.B SMP Hasanuddin Gowa sudah dapat dinyatakan berhasil, hal ini dapat terlihat dari apa yang dituangkan ke dalam karya. Dimana masing-masing kelompok, mampu membuat karya seni kriya menggunakan teknik mozaik yang ditentukan. Dilihat dari karya seni kriya yang dihasilkan oleh kelompok secara keseluruhan berdasarkan integritasnya sekitar 75% siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa sudah memiliki tingkat integritas yang baik dalam berkarya dan 25% diantaranya tingkat integritas yang dimiliki berada pada kisaran nilai-nilai standar.



Gambar 25. Hasil karya seni kriya teknik mozaik karya siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa dengan tingkat integritas yang (a) baik (b) cukup baik (dokumentasi : Nilawati, 15 Maret 2018)

b. Harmoni

Dengan melihat dan mengamati hasil karya dari siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa dengan cukup baik, dimana 62,5% kelompok siswa VII.B SMP Hasanuddin Gowa sudah mampu menghasilkan karya yang selaras dan proporsional baik itu dari segi keselarasan bentuk dan dan proporsional karya yang dihasilkan. Dan 32,5% diantaranya masih ada kelompok yang mengalami sedikit kesulitan untuk menentukan bentuk yang proporsional dan keselarasan baik itu dari segi keselarasan proporsional yang dituangkan pada objek maupun pada keselarasan bentuk sehingga penilaian kualitas karya dari aspek harmoni masih dikategorikan cukup atau berada pada kisaran nilai standar.



Gambar 26. Karya Siswa yang memiliki tingkat harmoni yang baik
(dokumentasi : Nilawati, 15 Maret 2018)



Gambar 27. Karya Siswa yang memiliki tingkat harmoni yang kurang baik
(dokumentasi : Nilawati, 15 Maret 2018)

c. Kecemerlangan (clarity)

Berdasarkan pengamatan pada karya siswa dengan mengukur tingkat keberhasilan aspek kecemerlangan, karya yang dihasilkan oleh siswa kelas VII.B

SMP Hasanuddin Gowamenghasilkan persentase yang sangat baik yaitu 87,5% kelompok sudah memiliki tingkat kualitas yang baik dari aspek ini, dan 12,5% diantaranya masih berada pada kisaran nilai dibawah rata-rata indikator pencapaian nilai pada aspek kecemerlangan suatu karya.



Gambar 28. karya kelompok yang memiliki tingkat kecemerlangan yang baik
(dokumentasi : Nilawati, 15 Maret 2018)



Gambar 29. karya kelompok yang memiliki tingkat kecemerlangan yang kurang baik
(dokumentasi : Nilawati, 15 Maret 2018)

Selain hasil aspek penilaian kualitas yang telah dilaksanakan oleh siswa kelasVII.B SMP Hasanuddin Gowa, hasil penilaian akan kualitas karya seni kriya teknik mozaik, berpatokan pada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Penilaian kelompok hasil karya seni kriya teknik mozaik pada siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa oleh guru mata pelajaran

No	Nama Siswa/Hasil Karya	Indikator Penilaian Kualitas Karya Siswa			Rata-rata	Kategori
		Integritas (integrity)	Harmoni (harmony)	Kecemerlang-an (clarity)		
1	<p>KELOMPOK I</p> <p>1. Maria Devilia Bara 2. Pasyalia Devi Son. J 3. Amran. S 4. Okiardo Dicaprio Dam 5. Irma 6. Geraldono Waka Nusa</p>	95	80	95	92	Sangat Baik
2	<p>KELOMPOK II</p> <p>1. Inviolata Fiorasita Latu 2. Devis Valeri Desrian 3. Elisaber Delsinta Duhu 4. Paskalis Ifan Sius. B 5. Bagus Eko Prasetyo 6. Marlon Juniarta. C</p>	91	95	90	92	Sangat Baik

3	<p>KELOMPOK III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rahmawati 2. Fernando 3. Agustinus Rehanus. S. P 4. Cristian Malole Paulus. Z 5. Alisya 6. Giandry Noverly Ancang 	85	75	80	77	Cukup
4	<p>KELOMPOK IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Enjelina Etrista Verna. R 2. Teresia Novita Pangoli 3. Juan Ande Kalepao 4. Angelina Viginia Maraya 5. Ignasius Yoriko Reski 6. Famelya Trimurta Laru 	91	95	90	92	Sangat baik
5	<p>KELOMPOK V</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yuanita Vergilia Esica. A 2. Georgius Jodi 3. Fenito Salidin 4. Arnoldius Janse. P 5. Satria Jaya. K 6. Maikel siwalate 	75	75	80	75	cukup

**Tabel 2. Penilaian hasil karya seni kriya teknik mozaik siswa kelas
VII.B SMP Hasanuddin Gowa oleh guru mata pelajaran**

No	Nomor Induk	Nama Siswa	L/P	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	171032	Alisya Kristin Kasambe	P	92	Sangat Baik
2	171034	Angelina Virginia M	P	92	Sangat Baik
3	171036	Enjelina Etrisa Verna Rolis	E	92	Sangat Baik
4	171037	Arman Sautung	L	92	Sangat Baik
5	171039	Arnoldus Jansen P	L	85	Baik
6	171040	Cristian Malole Paulus Z	L	82	Baik
7	171042	Devis Valeri Desrion	L	82	Baik
8	171043	Elisabet Delsinta Duhu	P	82	Baik
9	171044	Famelya Tri Mutia Laru	P	82	Baik
10	171047	Fenito Salidin	L	82	Baik
11	171050	Fransisco Fernando Dala	L	87	Baik
12	171054	Geraldhino Waka Nusa	L	82	Baik
13	171058	Gregorius Jody	L	87	Baik
14	171060	Irma	P	77	Cukup
15	171061	Ignasius Yoriko Reski Dafino K	L	77	Cukup
16	171063	Inviolata Florasita Lata	P	77	Cukup

17	171064	Juan Andre Kale	L	77	Cukup
18	171065	Maikel Siwalete	L	77	Cukup
19	171066	Maria Devilia Bara	P	85	Baik
20	171067	Marlon Juniarta G	L	92	Sangat Baik
21	171069	Okiardo Diccaprio Dat	L	92	Sangat Baik
22	171071	Paskalis Itansius B	L	92	Sangat Baik
23	171074	Pasyalia Devi Son Jehabur	L	92	Sangat Baik
24	171076	Rahmawati	P	92	Sangat Baik
25	171077	Satriya Jaya Kussoy	L	90	Baik
26	171079	Selviana Florensia Gomu	P	93	Sangat Baik
27	171084	Teresia Novita Pangloli	P	90	Baik
28	171085	Yoanita Vergilla Esica Astrid	P	90	Baik
29	171088	Bagus Eko Prasetyo	L	93	Sangat Baik
30	171090	Agustinus Reharus S P	L	87	Baik
31	171106	Giandry Noverly Ancang	L	87	Baik

Kriteria penilaian :

Kriteria	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Indicator		
Pencapaian		
Kompetensi		
91-100	Sangat Baik	4
81-90	Baik	3
75-80	Cukup	2
60-74	Kurang	1

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan dengan mengaitkan teori-teori yang telah dikemukakan terlebih dahulu berdasarkan kenyataan yang dihadapi atau ditemukan peneliti. Ada dua hal pokok yang akan dibahas yaitu proses berkarya seni kriya menggunakan teknik mozaik dan hasil karya seni kriya menggunakan teknik mozaik.

1. Proses Berkarya Seni Kriya Menggunakan Teknik Mozaik pada Siswa Kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa

Pemanfaatan kancing baju dan tali kur dalam membuat karya seni kriya dengan teknik mozaik adalah salah satu cara untuk menghasilkan karya seni rupa yang memiliki nilai seni yang unik seperti yang dihasilkan oleh siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa. Dimana kancing bajudan tali kur adalah salahsatu bahan utama yang di gunakan untuk menghasilkan suatu karya khususnya seni kriya.

Pada siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa, telah melakukan beberapa tahap dalam membuat karya seni kriya dengan teknik mozaik, diantaranya :

a. Menyiapkan alat dan bahan

Pada proses ini, siswa telah menyiapkan alat dan bahan yang telah digunakan membuat karya seni kriya. Pada proses ini siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa telah melakukan dengan cukup baik, meskipun masih ada beberapa kelompok yang tidak menyiapkan secara keseluruhan alat dan bahan yang diperlukan dengan benar.

b. Mengecat media

Sebelum membuat gambar pola pada media yang digunakan, siswa terlebih dahulu mengecat media tripleks tersebut dengan warna hitam.

c. Membuat gambar pola

Setelah cat diatas media telah kering, siswa kemudian membuat gambar pola sesuai yang mereka inginkan, siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa mengalami kesulitan untuk mendapatkan gagasan/ide sesuai dalam membuat gambar yang diinginkan. Sehingga siswa diberikan arahan untuk melihat beberapa referensi yang melalui internet. Setelah melihat beberapa referensi, siswa kemudian berdiskusi berdasarkan kelompok. Setelah mendapatkan gagasan/ide, masing-masing kelompok kemudian menerapkan ide mereka pada media telah disiapkan.

d. Penempelan material

Setelah membuat gambar pola, siswa kemudian menempelkan kancing baju dan tali kur diatas pola tersebut. Tahap ini merupakan tahap inti dari pembuatan

karya seni kriya teknik mozaik. Siswa tidak menemukan kesulitan yang berarti pada saat penempelan material kancing baju diatas media mengikuti pola. Siswa dengan sangat antusias menempel sesuai kreativitas mereka sendiri.

2. Hasil Karya Seni Kriya dengan Teknik Mozaik pada Siswa Kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa

Untuk mengetahui hasil karya seni kriya teknik mozaik siswa kelas VII SMP Hasanuddin Gowa dapat dipaparkan sebagai berikut :

a. Integritas atau kelengkapan (*integrity*)

Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siswakelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa sudah dapat dinyatakan berhasil, hal ini dapat terlihat dari apa yang dituangkan ke dalam karya. Dimana masing-masing kelompok, mampu membuat karya seni kriya menggunakan teknik mozaik yang ditentukan. Dilihat dari karya seni kriya yang dihasilkan oleh kelompok secara keseluruhan berdasarkan integritasnya sekitar 75% siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowa sudah memiliki tingkat integritas yang baik dalam berkarya dan 25% diantaranya tingkat integritas yang dimiliki berada pada kisaran nilai-nilai standar.

b. Harmoni

Dengan melihat dan mengamati hasil karya dari siswa kelasVII.B SMP Hasanuddin Gowa dengan cukup baik, dimana 62,5% kelompok siswaVII.B SMP Hasanuddin Gowa sudah mampu menghasilkan karya yang selaras dan proporsional baik itu dari segi keselarasan bentuk dan dan proporsional karya yang dihasilkan. Dan 32,5% diantaranya masih ada kelompok yang mengalami sedikit kesulitan untuk menentukan bentuk yang proporsional dan keselarasan baik itu dari

segi keselarasan proporsional yang dituangkan pada objek maupun pada keselarasan bentuk sehingga penilaian kualitas karya dari aspek harmoni masih dikategorikan cukup atau berada pada kisaran nilai standar.

c. Kecemerlangan (*clarity*)

Berdasarkan pengamatan pada karya siswa dengan mengukur tingkat keberhasilan aspek kecemerlangan, karya yang dihasilkan oleh siswa kelas VII.B SMP Hasanuddin Gowamenghasilkan persentase yang sangat baik yaitu 87,5% kelompok sudah memiliki tingkat kualitas yang baik dari aspek ini, dan 12,5% diantaranya masih berada pada kisaran nilai dibawah rata-rata indikator pencapaian nilai pada aspek kecemerlangan suatu karya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian, yaitu sebagai berikut:

Cara siswa dalam berkarya seni kriya menggunakan teknik mozaik terdiri dari beberapa tahapan penting yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, membuat pola, kemudian menempelkan material berupa kancing baju dan tali kur mengikuti pola, Dimana proses berkarya seni kriya dengan menggunakan teknik mozaik ini memerlukan kecakapan, kesabaran, ketekunan serta kreatifitas yang baik.

B. Saran

Setelah menguraikan tentang pembuatan seni kriya menggunakan teknik mozaik, penulis menyarankan beberapa hal:

1. Perlu penggunaan media berkarya sesuai dengan kkeadaan siswa yang mudah di peroleh siswa dan ekonomis.
2. Terkait kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan ide dan mengembangkan kreativitasnya, hendaknya guru lebih membimbing dan memotivasi siwa baik secara visual maupun secara verbal sehingga siswa mampu mengembangkan ide kreativitasnya secara baik.

3. Perlu adanya pengembangan pengetahuan siswa terhadap penggunaan alat dan bahan di sekitar kita untuk membuat karya seni.
4. Diharapkan kepada pemerintah maupun pihak sekolah untuk lebih memberikan perhatian terkhusus pada mata pelajaran seni budaya dimana mata pelajaran seni budaya memadukan antara teori dan praktek yang memerlukan beberapa fasilitas pendukung di dalam proses pembelajarannya agar siswa dapat merasa aman dan lebih nyaman dalam mengespresikan kreatifitas-kreatifitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Subiantoro, Benny. dkk 2016. *Seni Budaya*. Makassar
- Solicah, Silviana. 2017. *Keterampilan Mozaik*. Yogyakarta
- Palammai, Fatmawati. 2017. “*Visualisasi Puisi dengan Tema ‘Persahabatan’ Melalui GambarIlustrasi Karya Siswa Kelas X.4 MAN 2 Model Makassar*”, .Proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulia, 2017, *PengembanganMateriPembelajaranSeni Quilling Paper dalam Mata PelajaranSeniBudayapadasiswakelas X.2 MAN 2 Model Makassar*”, Proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rohidi, Tjetjep, Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang : Cipta Prima Nusantara.
- Syamsuri, Sukri, A. dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Masdar, Fitriani. 2016. “*Dekorasi Motif Hias Toraja Dengan Menggunakan Media Gerabah Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Galesong Utara*”. Makassar: Proposal judul Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kartono, Ari Dkk. *Kreasi Seni Budaya*. Bekasi : Ganeca Exact.
- Margono dan Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Proses>
- <https://kakilimasubang.wordpress.com/2008/07/09/definisi-proses/>
- <http://www.hijauart.com/karya-seni-mozaik>
- <http://senibudaya.blogspot.com/2013/08/perbedaan-kolase-mozaik-dan-montase.html>
- <https://metodepenelitianana.wordpress.com/desain-penelitian-1/>

<http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni-kriya-fungsi-macam.html>

<https://sains.me/2013/05/27/sejarah-mozaik/>

Lampiran 1

Format Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek. Pada penelitian ini objek yang akan diamati adalah proses berkarya seni kriya teknik mozaik pada siswa kelas VII SMP Hasanuddin kabupaten Gowa. Adapun hal-hal yang harus diamati terdiri atas:

No	Membuat karya seni kriya dengan teknik mozaik menggunakan kancing baju dan talu kur	Deskripsi
1	Menyiapkan bahan dan peralatan	Menyediakan tripleks, pensil, kuas, gunting,tali kur, kancing baju, lem dan cat sebagai media bantu untuk mempermudah dalam proses membuat karya seni kriya teknik mozaik
2	Membuat gambar pola	Setelah tahap persiapan bahan dan alat maka selanjutnya yaitu proses membuat gambar pola sesuai keinginan dan kesepakatan masing masing kelompok.

3	Penempelan material	Setelah membuat gambar pola di atas media, kemudian siswa menempelkan material berupa kancing baju dan tali kur mengikuti pola yang telah dibuat menggunakan lem, sebelum menempelkan tali kur, terlebih dahulu siswa memotong tali kur sesuai keinginan namun tetap berdasarkan pada pola.
4	Hasil karya	Setelah melakukan beberapa tahap sebelumnya, tahap yang terakhir yaitu finishing dengan membuat gantungan pada karya yang telah dibuat.

Lampiran 2

Dokumentasi



Gambar 37: Proses Pembuatan gambar pola
Sumber: (Dokumentasi : Nilawati, 22 Februari 2018)



Gambar 38. Proses penempelan material
Sumber: (Dokumentasi : Nilawati, 22 Maret 2018)



Gambar 39. Proses penempelan material
Sumber: (Dokumentasi : Nilawati, 22 Maret 2018)



Gambar 40.: *Finishing*
Sumber: (Dokumentasi : Siswa, 23 Maret 2018)

RIWAYAT HIDUP



Nilawati, lahir di Tibussan tanggal 10 Juni 1996. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Annasri dan Hasriani. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2001 di SD Negeri 362 Parigusi, selesai pada tahun 2007, tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di MTs Bajo dan tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bajo, tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Makassar. Atas dasar keyakinan yang kuat kepada sang pencipta serta do'a dan restu ayah dan ibu yang tercinta bersama,saudara, keluarga, teman-teman, penulis dapat berkarya dalam bentuk tulisan yakni: menyusun skripsi yang berjudul "Proses Berkarya Seni Kriya Teknik Mozaik pada Siswa Kelas VII SMP Hasanuddin Kabupaten Gowa".